



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 14307-14317
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penggunaan Media Roda Putar dalam Materi "Keutuhan NKRI" untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Di SDN Peterongan Semarang

Tika Yasaroh^{1✉}, Fenny Roshayanti², Sumiyatun³, Fine Reffiane⁴

(1) (2) (4) Universitas PGRI Semarang, (3) SDN Peterongan Semarang

Email: yasarohtika@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian adalah dapat mengetahui pengaruh penggunaan media Roda Putar pada materi keutuhan NKRI untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Peterongan Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Perolehan data hasil belajar siswa melalui Pretest-Posttest dan observasi aktivitas belajar siswa. Hasil penelitian terjadi peningkatan perolehan belajar siswa, terlihat dari perbedaan skor rata-rata *pretest* sebesar 68,70 dan skor rata-rata *posttest* sebesar 88,33. Hasil uji beda dua rata-rata (*paired sample t test*) menunjukkan perolehan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, artinya H_0 mengalami penolakan dan H_a mengalami penerimaan. Penggunaan media Roda putar menunjukkan peningkatan hasil belajar, yang dibuktikan dengan perolehan rata-rata 0,65 dengan kategori tinggi pada uji gain. Diperoleh data keaktifan belajar sangat baik 24 siswa dengan presentase 89% dan 3 siswa memiliki keaktifan belajar baik dengan presentase 11% dalam menggunakan media Roda Putar.

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Aktivitas Belajar Siswa, Media Roda Putar*

Abstract

The purpose of the study was to determine the effect of using the Roda Putar media on the material of the integrity of the Republic of Indonesia to improve the activity and learning outcomes of fourth grade students of SDN Peterongan Semarang. This study used a quantitative experimental method with a One Group Pretest-Posttest design. Data on student learning outcomes were obtained through Pretest-Posttest and observation of student learning activities. The results of the study showed an increase in student learning outcomes, as seen from the difference in the average pretest score of 68.70 and the average posttest score of 88.33. The results of the paired sample t-test showed a significance gain of $0.000 < 0.05$, meaning that H_0 was rejected and H_a was accepted. The use of the Roda Putar media showed an increase in learning outcomes, as evidenced by an average gain of 0.65 with a high category in the gain test. Data on very good learning activity were obtained for 24 students with a percentage of 89% and 3 students had good learning activity with a percentage of 11% in using the Roda Putar media.

Keyword: *Learning Outcomes, Student Learning Activities, Rotating Wheel Media*

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan adalah guna mendorong pembelajaran agar siswa terlibat dan bersemangat dalam meningkatkan kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan mereka (Jusuf & Sobari, 2022). Pendidik saat ini harus menghadapi masalah murid yang menganggap proses pendidikan kurang menarik (Zulfa et al., 2023). Pendidikan yang mendukung siswa, dalam kata-kata Harahap, S.M. (2022), adalah pendidikan yang membuat pembelajaran menyenangkan dengan tetap berkonsentrasi pada kebutuhan, minat, dan potensi siswa. Seiring berjalannya waktu, Pendidikan di Indonesia semakin meningkat dan mengalami perubahan seperti adanya perubahan kurikulum, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sarana prasarana dalam pendidikan (Kurniawati, 2021). Perkembangan teknologi yang begitu pesat di dalam dunia pendidikan memberikan wadah agar dunia pendidikan selalu menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap peningkatan kualitas pendidikan misalnya dalam penggunaan media pembelajaran (Dewi A at al., 2023).

Upaya pembelajaran yang dilakukan guru tidak sesuai dengan harapan; untuk menjaga agar siswa tetap pasif selama proses pembelajaran berlangsung, guru terus memberikan materi pembelajaran melalui teknik ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran (Nirmala et al., 2023). Proses belajar mengajar mendapat banyak manfaat dari penggunaan media pembelajaran (Wuladari et al., 2023). Dalam hal membantu guru dalam memberikan pengetahuan kepada siswa selama berlangsungnya pembelajaran,

media pembelajaran menjadi begitu penting (Wijaya et al., 2021). Oleh karena itu, berbagai teknik harus digunakan untuk menghasilkan pembelajaran yang menarik, satu dari yang lain dalam menggunakan media adalah penggunaan media pembelajaran yang mampu meningkatkan perolehan belajar murid dan memicu semangat belajar peserta didik (Febrita & Ulfah, 2019).

PPKn merupakan mata pelajaran perlu diajarkan di sekolah pada semua tingkatan (Umayah & Harmanto, 2021). Mata pelajaran PPKn adalah mata pelajaran berkonsentrasi pada pembinaan warga negara mampu melaksanakan tugas maupun kewajibannya sebagai manusia yang berilmu, mampu, dan berakhlak mulia yang menjadi warga negara Indonesia (Fatma Khaulani, 2019). Mata pelajaran tersebut merupakan hal mendasar yang perlu dipelajari anak sejak dini sebagai usaha untuk menanamkan moral dan Pendidikan karakter pada siswa SD (Anastasya & Dewi, 2021). Materi PPKn yang sangat luas membuat anak mengalami kesulitan untuk diajak berpikir kritis dalam menghadapi sebuah masalah. Anak-anak di bangku SD masih berada dalam tahap Operasional Konkret, artinya ialah pemikiran mereka belum formal (Marinda, 2020).

Berhasil tidaknya proses mencapai tujuan dalam pembelajaran itu sangat berpengaruh bagaimana proses belajar itu dialami oleh siswa (Winda *et al.*, 2022). Menurut Rikawati & Sitinjak (2020), ketika menilai aktivitas siswa di kelas, guru dapat mencari tiga hal: siswa yang bersemangat untuk belajar, siswa yang berani bertanya, dan siswa yang berani menanggapi pertanyaan.

Kemampuan yang diperoleh siswa setelah mendapatkan instruksi dari guru dikenal sebagai hasil belajar (Zulfa et al., 2023). Karena prestasi belajar terkait dengan pengembangan komponen kognitif, emosional, dan psikomotorik, maka diyakini proses pembelajaran akan memungkinkan siswa untuk menghasilkan prestasi belajar (Wahyuningtyas & Sulasmono, 2020). Prestasi belajar sangat penting dalam proses pembelajaran karena memungkinkan guru untuk menilai seberapa banyak pengetahuan yang telah dipelajari siswa dalam upaya memenuhi tujuan pembelajaran melalui instruksi dan kegiatan pembelajaran (Zulfa *et al.*, 2023).

Guru dapat menggunakan alat bantu pembelajaran dalam bentuk media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan keterlibatan siswa di kelas. Guru dapat mengkomunikasikan pengetahuan dengan lebih mudah dengan menggunakan media pembelajaran (Sunami & Aslam, 2021). Karena anak-anak kelas IV masih dalam tahap pertumbuhan kognitif dan sering kali berusia antara 7 dan 11 tahun, pemikiran mereka masih terbatas pada skenario dunia nyata (Putri, Handayani, &

Mafruzah, 2019). Oleh karena itu, akan lebih mudah bagi siswa untuk memahami materi pelajaran secara penuh ketika materi pembelajaran yang digunakan adalah materi pembelajaran yang nyata.

Beberapa masalah ditemukan sebagai hasil dari dukungan dan teknik pembelajaran berbantuan yang digunakan di kelas IV A SDN Peterongan. Secara khusus, ditemukan berupa sejumlah siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami informasi yang berkaitan dengan keutuhan NKRI. Siswa yang biasanya lamban dalam belajar menunjukkan hal ini melalui perilaku mereka. Selain itu, siswa juga kesulitan mengingat fakta-fakta tentang keutuhan NKRI, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV A SDN Peterongan. Perolehan belajar siswa yang berada di bawah standar menunjukkan hal ini. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Selaras dengan adanya uraian masalah yang telah dijelaskan di atas, periset menerapkan pembelajaran yang bervariasi pada saat praktik mengajar dengan menggunakan media pembelajaran, yaitu media kincir. Dalam rangka mengatasi masalah keutuhan NKRI, media kincir berputar dipilih sebagai solusi dalam pembelajaran PPKn di kelas IV. Karena melatih otak anak dan membantu mereka mengidentifikasi benda dengan benar, media kincir ini dapat dikatakan sebagai permainan yang edukatif sekaligus permainan yang menyenangkan. Berkenaan dengan mata pelajaran PPKN, yang membahas tentang keutuhan NKRI, maka diharapkan media kincir berputar ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian yang dilakukan di SDN Peterongan Semarang adalah 27 siswa kelas IV A. Metode yang digunakan adalah eksperimen kuantitatif. Penelitian ini melakukan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran roda putar. Akibat dari perlakuan tersebut adalah hasil belajar PPKn siswa kelas IV SDN Peterongan Semarang. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini hanya membutuhkan satu kelas atau *Pre-Experiment* tanpa kelas pembandingan.

Tabel 1. Rancangan One Group Pretest-Posttest

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O_1 : Nilai *Pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

X : Perlakuan (dengan menerapkan permainan target dalam pembelajaran)

O_2 : Nilai *Posttest* (setelah diberikan perlakuan)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A SDN Peterongan Semarang dengan jumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes berupa 10 soal pilihan ganda yang digunakan untuk menilai hasil belajar siswa. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis yang dilakukan melalui uji normalitas, uji *paired sample t-test* (Uji t) dan uji N-Gain.

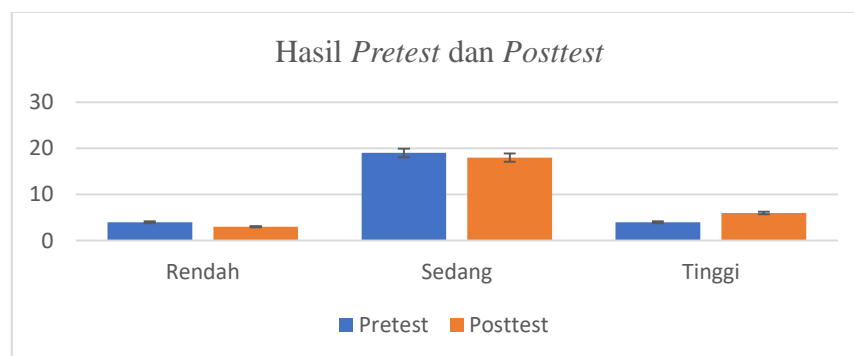
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di SDN Peterongan Semarang. Penelitian ini melibatkan 27 siswa kelas IV A SDN Peterongan dengan menggunakan penelitian pra-eksperimen dan *one group pretest-posttest design*. mengumpulkan hasil belajar siswa (*pretest*) tanpa menggunakan materi pembelajaran. Selanjutnya, peneliti menguji hasil belajar siswa (*Posttest*) dengan menggunakan perlakuan media pembelajaran Spin Wheel. Perolehan pretest dan posttest yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada Tabel 1 adalah seperti berikut.

Tabel 2. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

	Pretest	Posttest
Minimal	40	65
Maksimal	85	100
Rata-Rata	68,70	88,33
Modus	75	85
Standar Mediasi	10,71	9,20

Grafik 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*



Tabel 1 mengilustrasikan bagaimana hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil *pretest* dan *posttest* pada umumnya. Setelah menggunakan media pembelajaran Roda Putar, nilai rata-rata *posttest* adalah 88,33 yang lebih tinggi dari nilai *pretest* 68,70. Artinya terjadi peningkatan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran Roda Putar.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk melihat apakah penggunaan media pembelajaran Spin Wheel memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa kelas IV A. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah penggunaan media pembelajaran Spin Wheel memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa kelas IV A. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS terlebih dahulu, seperti yang ditunjukkan di bawah ini. Data yang dihasilkan berdistribusi normal karena uji Shapiro-Wilk yang digunakan untuk menguji normalitas menunjukkan nilai probabilitas atau signifikansi lebih besar dari 0,05.

Hasil uji normalitas menyatakan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan perolehan signifikansi sebesar $0,011 > 0,05$, sementara data *pretest* menunjukkan perolehan signifikansi sebesar $0,072 > 0,05$. Dengan demikian, dapat dikatakan data perolehan signifikansi $> 0,05$ yang berarti data hasil belajar berdistribusi normal.

Selanjutnya, peneliti melakukan uji-t *paired sample t-test*, dengan menguji hipotesis seperti berikut.

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran Roda Putar terhadap hasil belajar PPKn kelas IV SDN Peterongan Semarang.

H_a : Ada Pengaruh penggunaan media pembelajaran Roda Putar terhadap hasil belajar PPKn kelas IV SDN Peterongan Semarang.

Tabel 3. paired sample t-test

		Paired Samples Test								
				Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Pair 1	Pretest Hasil Belajar - Posttest Hasil Belajar	-19,62963	8,07726	1,55447	-22,82489	-16,43437	-12,628	26	,000	

Berdasarkan hasil uji-t yang telah dilakukan, nilai probabilitas atau signifikansi adalah sebesar $0,000 < 0,005$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh penggunaan media pembelajaran Roda Putar terhadap hasil belajar PPKn kelas IV SDN Peterongan Semarang. Kemudian dilakukan uji N-Gain yang di tampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	27	,20	1,00	,6490	,23588
Valid N (listwise)	27				

Berdasarkan hasil uji N-gain yang dilakukan dengan menggunakan SPSS diperoleh N-gain max sebesar 100 sedangkan N-Gain min sebesar 0,20. Perolehan score rata-rata sebesar 0,65. Jika hasil uji N-Gain memperoleh nilai rata-rata $> 0,7$ masuk kedalam katagori tinggi (Wahab *et al.*, 2021). Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media Roda Putar cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV A SDN Peterongan pada pembelajaran PPKn.

Siswa kelas IV A di SDN Peterongan Semarang telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti terkait penggunaan media Kincir Berputar dalam pembelajaran PPKn. Temuan menyatakan telah terjadi peningkatan sebesar 19,63 persen pada perolehan pretest dan posttest. Selain itu, hasil uji-t menunjukkan perolehan signifikansi atau probabilitas sebesar $0,000 < 0,005$ yang mengindikasikan penggunaan media Roda Berputar memiliki pengaruh sehubungan dengan perolehan belajar siswa kelas IV A SDN Peterongan. Dan nilai rata-rata yang didapatkan melalui uji N-Gain memperoleh nilai $0,65 > 0,7$, yang artinya masuk ke dalam katagori tinggi.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari Emi Zuhfa (2023) bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan dibuktikan dari nilai rata-rata *Posttest* 82,44 lebih tinggi dibandingkan nilai *Pretest* 65,16. Menurut penelitian yang dilakukan oleh sri rahayu (2023), bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan media pembelajaran Roda Putar dalam proses belajar mengajar.

Lembar observasi aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar digunakan untuk menilai tingkat keterlibatan siswa terhadap media pembelajaran Roda Putar pada materi keutuhan NKRI di kelas IV A SDN Peterongan. Menurut (Yanti et al2023), terdapat beberapa indikator keaktifan belajar yang mampu siswa capai yaitu kegiatan visual (memperhatikan penjelasan guru), kegiatan lisan (mengajukan pertanyaan terhadap materi yang kurang jelas, menganggapi pertanyaan dari guru), kegiatan Kerjasama (melakukan diskusi kelompok), kegiatan mendengarkan (mendengarkan pendapat siswa lain), kegiatan menulis (menulis kejelasan guru dan hasil diskusi), kegiatan mental (menyelesaikan soal dengan baik, menanggapi pendapat dari siswa lain), dan kegiatan

emosional (berani menyajikan hasil diskusi). Tabel berikut ini menampilkan temuan dari beberapa indikator tersebut.

Tabel 6. Data Keaktifan Belajar Siswa

Aspek	Indikator	Jumlah Siswa	Indikator %	Rata-Rata Aspek %
Kegiatan Visual	Memperhatikan penjelasan guru	24	89%	89%
Kegiatan Lisan	Mengajukan pertanyaan terhadap materi yang belum jelas	20	74%	78%
	Menanggapi pertanyaan dari guru	22	81%	
Kegiatan Kerjasama	Melakukan diskusi kelompok	24	89%	89%
Kegiatan Mendengarkan	Mendengarkan pendapat siswa lain	23	85%	85%
Kegiatan Menulis	Menulis penjelasan guru dan hasil diskusi	25	93%	93%
Kegiatan Mental	Menyelesaikan soal dengan baik	27	100%	87%
	Menanggapi pendapat dari siswa lain	20	74%	
Kegiatan Emosional	Berani menyajikan hasil diskusi	25	93%	93%

Pada tabel 5 menggambarkan, dengan persentase 93%, kegiatan menulis dan kegiatan emosional merupakan aspek pembelajaran aktif siswa yang mendapatkan proporsi terbesar. Persentase sebesar 89% dimiliki oleh aspek kegiatan visual dan kegiatan kolaboratif. Persentase sebesar 85% diperoleh untuk aspek kegiatan mendengarkan, sedangkan 87% diperoleh untuk aspek kegiatan mental. Sedangkan hasil presentase terendah yaitu aspek kegiatan lisan dengan presentase 78%.

Berdasarkan perolehan hasil analisis keaktifan belajar siswa pada proses belajar mengajar yang dilaksanakan selama penelitian berlangsung, siswa memiliki karakter yang berbeda-beda mulai dari pendiam sampai siswa yang suka berbicara terus. Hal ini sejalan dengan penelitian (Tegeh & Pratiwi, 2019), bahwa hasil keaktifan peserta didik memengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu dari hasil observasi keaktifan belajar siswa dalam menggunakan media Roda Putar terdapat 24 siswa yang memiliki keaktifan belajar sangat baik dengan presentase 89% dan 3 siswa lainnya memiliki keaktifan dalam menggunakan media Roda putar baik dengan presentase 11%.

Selama proses belajar mengajar siswa lebih antusias menggunakan media Roda Putar dari pada pembelajaran tanpa menggunakan media apapun. Dengan menggunakan media roda putar ini, siswa tidak akan merasa bosan karena guru mengajak siswa bermain sambil belajar dan memunculkan rasa ingin tahu terhadap materi yang diajarkan oleh

guru. Dalam proses pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran siswa akan terlihat lebih pasif dan hanya mendengarkan guru menyampaikan materi (Yanti *et al.*,2023). Sejalan dengan penelitian Puspatarini (2023) bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran diciptakan melalui bantuan media pembelajaran yang tepat.

Media Roda Putar adalah media yang mudah untuk digunakan, interaktif dan juga menyenangkan bagi siswa. Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan penelitian yaitu siswa menjadi tidak kondusif karena siswa ingin memainkan media pembelajaran ini padahal peneliti disini sudah membuat nomer urutan agar siswa dapat bagian semua. Selain itu keterbatasan waktu dalam kegiatan pembelajaran sehingga peneliti merasa kurang maksimal dalam melakukan penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran Roda Putar pada pembelajaran PPKn terhadap hasil belajar dan keaktifan belajar siswa kelas IV SDN Peterongan Semarang. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan media Roda Putar selama proses belajar mengajar. selain itu keaktifan belajar siswa masuk ke dalam katagori sangat baik, berarti penggunaan media Roda Putar berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung mata mata pelajaran PPKn.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291-304.
- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291-304.
- Anggraeni, M. D., Mucharromah, R., Taqiyya, B. Z., Fadilah, R. E., Mahardika, I. K., & Yusmar, F. (2023). Perkembangan teknologi dan komunikasi dalam pendidikan. *FKIP e-PROCEEDING*, 1-5.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Harahap, S. M. (2022). Menjadi Guru Hebat Untuk Meningkatkan Kemajuan Pendidikan Di

NKRI. *GURU: SANG PEJUANG NKRI*, 29.

- Jusuf, H., & Sobari, A. (2022). Pembelajaran paradigma baru kurikulum merdeka pada sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 5(2), 185-194.
- Khaulani, F., Noviana, E., & Witri, G. (2019). Penerapan metode brainstorming dengan bantuan media gambar grafis untuk meningkatkan hasil belajar Pkn siswa kelas V SD Negeri 009 Pulau Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan pengajaran)*, 3(1), 18-25.
- Kurniawati, E. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn. *Pedagogi: jurnal pendidikan dan pembelajaran*, 1(1), 1-5.
- Marinda, L. (2020). Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan problematikanya pada anak usia sekolah dasar. *An-Nisa Journal of Gender Studies*, 13(1), 116-152.
- Nirmala, S. U., Agustina, A., Robiah, S., & Ningsi, A. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(1), 182-187.
- Puspitarini, D. (2023). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar PPKn Melalui Discovery Learning Berbantuan Aplikasi Wordwall Games. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 388-396.
- Putri, A. A., Handayani, T., & Mafruzah, M. (2019). Penggunaan Media Papan Kartu Bhineka untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Materi Keragaman Budaya Siswa Kelas 4 SDN Tlogomas 2. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 141-145.
- Riarohayati, R. (2022). Peningkatan Hasil Belajar pada Materi Menjaga Keutuhan NKRI melalui Metode Bermain Peran dengan Model Pembelajaran Cooperative Learning pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Rikut Jawa Kecamatan Dusun Selatan. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(2), 133-146.
- Rikawati, K., & Sitingjak, D. (2020). Peningkatan keaktifan belajar siswa dengan penggunaan metode ceramah interaktif. *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, 2(2), 43.
- Sunami, M. A., & Aslam, A. (2021). Pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi berbasis zoom meeting terhadap minat dan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 5(4), 1940-1945.
- Umayah, R. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Monopoli Berbasis Paikem Dalam Peningkatan aktivitas dan prestasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran PPKN di Kelas VII SMP Negeri 1 Jabon. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 7(2).
- Umayah, R. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Monopoli Berbasis Paikem Dalam

- Peningkatan aktivitas dan prestasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran PPKN di Kelas VII SMP Negeri 1 Jabon. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 7(2).
- Wahab, A., Junaedi, J., & Azhar, M. (2021). Efektivitas pembelajaran statistika pendidikan menggunakan uji peningkatan n-gain di PGMI. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1039-1045.
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya media dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23-27.
- Wijaya, A. M. R., Arifin, I. F., & Badri, M. I. (2021). Media pembelajaran digital sebagai sarana belajar mandiri di masa pandemi dalam mata pelajaran sejarah. *SANDHYAKALA Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial Dan Budaya*, 2(2), 1-10.
- Winda, P., Pangestu, W. T., & Malaikosa, Y. M. L. (2022). Pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap hasil belajar siswa kelas v di sekolah dasar. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 6(1), 1-7.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936.
- Zulfa, E., Roshayanti, F., & Purnamasari, I. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran Ppkn Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4684-4692.